



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN IMUNISASI *PNEUMOCOCCAL CONJUGATE VACCINE* (PCV) PADA BADUTA DI PUSKESMAS JONGGOL TAHUN 2023

Angelia Subha¹, Puri Kresnawati SST.,M.KM², Dr. Lenny Irmawaty S, SST.,M.Kes³

¹Program S1 Kebidanan STIKes Medistra Indonesia, angelia.subha116@gmail.com

²Program S1 Kebidanan STIKes Medistra Indonesia, purri409@gmail.com

³Program S1 Kebidanan STIKes Medistra Indonesia, lennyirmawaty@gmail.com

Abstrak

Program Pencegahan dan Pengendalian ISPA yang dilakukan oleh Kemenkes RI difokuskan pada pengendalian penyakit pneumonia pada balita karena berkontribusi besar terhadap angka kesakitan dan kematian balita. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan kunjungan imunisasi PCV pada Baduta di Puskesmas Jonggol tahun 2023. Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain analitik korelatif atau *Cross Sectional*. Hasil penelitian menunjukkan Kesimpulan: Pada hasil penelitian hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan imunisasi PCV di Puskesmas Jonggol menunjukkan hasil *Pearson Chi-Square* α 0,002 ($\alpha < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan imunisasi PCV. Sementara untuk faktor pengetahuan menunjukkan hasil *Pearson Chi-Square* α 0,032 ($\alpha < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan imunisasi PCV. Untuk faktor sumber informasi menunjukkan hasil *Pearson Chi-Square* α 0,05 ($\alpha > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan kunjungan imunisasi PCV.

Kata kunci: imunisasi, pengetahuan, dukungan keluarga, sumber informasi, *Pneumococcal Conjugate Vaccine*

Abstract

ISPA prevention and Control Program carried out by the Indonesian Ministry of Health is focused on controlling pneumonia in children under five because it contributes greatly to the morbidity and mortality rates of children under five. The aim of this research is to determine the factors associated with PCV immunization visits for baduta at the Jonggol public health center in 2023. This research design used correlative or cross sectional analytical design. The result show: relationship between family support and PCV immunization visits at the Jonggol public health center show pearson Chi-square α 0.002 ($\alpha < 0.05$) which means there is have correlation between family support and PCV immunization visits. Meanwhile, the knowledge factors shows the person Chi-Square α 0.032 ($\alpha < 0.05$), which means there is no relationship between knowledge and PCV immunization visits. For the source of information factor, The pearson Chi-square result showed α 0.05 ($\alpha > 0.05$), which means there is no relationship between the source of information and PCV immunization visits.

Key words: immunization, knowledge, family support, information sources, *Pneumococcal Conjugate Vaccine*

PENDAHULUAN

Pneumonia merupakan penyakit yang menyerang saluran pernapasan yang dapat terjadi pada anak maupun dewasa. UNICEF (2019) menyebutkan angka kejadian pneumonia telah merenggut nyawa anak balita sebanyak 800.000 di seluruh dunia. Sebagian besar kejadian pneumonia terjadi pada anak dibawah 2 tahun dan pada bulan pertama kehidupan terdapat 153.000 kejadian. Pneumonia sendiri merupakan penyakit yang dapat dicegah namun memiliki kejadian tertinggi dibanding penyakit lainnya. Di Indonesia, pada tahun 2018, angka kematian anak akibat penyakit ini lebih tinggi dibandingkan penyakit lainnya. Diare menyebabkan kematian 437.000 anak balita, sedangkan malaria merenggut nyawa 272.000 anak (UNICEF, 2019).

Kematian balita yang diakibatkan oleh pneumonia hampir separuhnya terdapat di lima negara yaitu Nigeria (162.000), India (127.000), Pakistan (58.000), Republik Demokratik Kongo (40.000), dan Ethiopia (32.000). Di Indonesia Pneumonia juga merupakan penyebab kematian Balita terbesar, pada tahun 2018, diperkirakan sekitar 19.000 anak meninggal dunia akibat pneumonia dan Indonesia merupakan negara ke 6 yang memiliki angka kejadian pneumonia tertinggi setelah Ethiopia. Estimasi global menunjukkan bahwa setiap satu jam ada 71 anak di Indonesia yang tertular pneumonia (UNICEF, 2019).

Program Pencegahan dan Pengendalian ISPA yang dilakukan oleh Kemenkes RI difokuskan pada pengendalian penyakit pneumonia pada balita karena berkontribusi besar terhadap angka kesakitan dan kematian balita. Sampai saat ini pneumonia masih merupakan salah satu penyebab angka kesakitan dan kematian tertinggi pada balita di dunia maupun di Indonesia. Menurut WHO, pneumonia berkontribusi terhadap 14% kematian pada balita di dunia pada tahun 2019.

WHO merekomendasikan dilakukannya program untuk mengurangi angka kejadian penyakit pneumonia pada anak dengan cara melakukan program imunisasi rutin untuk anak di seluruh dunia. Program yang dilakukan adalah dengan pemberian imunisasi *Pneumococcal Conjugate Vaccine* atau yang sering kita dengar dengan imunisasi PCV. *Pneumococcal Conjugate Vaccine* (PCV) merupakan imunisasi tambahan selain imunisasi dasar yang harus diberikan pada

balita. Pemberian imunisasi PCV diberikan pada balita usia 2, 3 dan 12 bulan.

Jumlah cakupan penemuan kasus Pneumonia yang didapatkan dari Kemenkes Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular tahun 2022 yaitu pada tahun 2019 ditemukan sebesar 52,90% dengan target capaian sebesar 90%, tahun 2020 cakupan penemuan kasus sebesar 34,81%, dengan target capaian sebesar 60%, tahun 2021 cakupan penemuan kasus sebesar 31, 41% dengan target capaian sebesar 65%. Data awal yang didapatkan oleh peneliti di puskesmas Jonggol Cakupan target yang didapatkan di desa Sukamaju Jonggol sendiri belum mencapai target yang ditargetkan oleh pemerintah yaitu target imunisasi PCV di atas 95%. Pada tahun 2022 Puskesmas Jonggol hanya mencapai target 75% masih jauh dari target yang ditentukan pemerintah dengan jumlah baduta (bayi dibawah dua tahun) yang ada di Puskesmas Jonggol sebanyak 820 baduta. Upaya-upaya terus dilakukan salah satunya dengan mengadakan program imunisasi PCV 1 x dalam 1 minggu, dimana diharapkan ibu dapat membawa balita nya ke tempat imunisasi dengan jadwal yang sudah terprogram. Untuk tahun 2023 Puskesmas Jonggol baru mencapai 40% angka kunjungan sejak Januari-April 2023. Di TPMB bd Angelia Subha pun menyediakan layanan imunisasi PCV namun data kunjungan hanya 6-7 kunjungan per bulan.

Pengetahuan sendiri merupakan hal yang penting untuk ibu dalam pelaksanaan imunisasi PCV. Karena pengetahuan dapat memberikan motivasi bagi ibu untuk melakukan kunjungan imunisasi hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Senewe, Rompas, Lolong (2017) bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan melakukan imunisasi dasar.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain analitik korelatif atau *Cross Sectional* yang melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Desain ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara faktor tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, keterjangkauan ke tempat pelayanan kesehatan dengan kunjungan imunisasi PCV pada Baduta di Puskesmas Jonggol.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengukuran dengan

menyebarkan kuesioner berupa pernyataan kepada responden yang telah dipilih. Hasil dari penelitian analisis korelatif ini disajikan dalam bentuk tabel. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia baduta di Puskesmas Jonggol yang pernah berkunjung ke Puskesmas Jonggol bulan Mei sampai dengan juni 2023 yang terdaftar di register Puskesmas Jonggol sebanyak 246. Dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin dengan hasil didapatkan 78 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2023 di poli kebidanan Puskesmas Jonggol. Selanjutnya data diolah dan dianalisis. Data yang telah diolah berupa data demografi yang terdiri dari karakteristik responden yang meliputi usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Kemudian dilakukan penghitungan hasil kuesioner terhadap data variabel, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan sumber informasi pada responden di poli kebidanan Puskesmas Jonggol. Penghitungan yang dilakukan yaitu univariat dan bivariat.

A. Analisis Univariat

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik yang Memiliki Baduta di Puskesmas Jonggol Tahun 2023

No	Usia	f	%
1.	11-18	1	1,28
2.	tahun	77	98,71
3.	19-65	0	0
	tahun		
	>65 tahun		
1.	SD	2	2,56
2.	SMP	6	7,69
3.	SMA	43	55,13
4.	Perguruan Tinggi	27	34,62
1.	bekerja	16	20
2.	tidak bekerja	61	80
total		78	100

Pada tabel 5.1 didapatkan hasil bahwa dari total 78 orang responden ibu

yang memiliki anak usia Baduta di Puskesmas Jonggol terdapat 77 orang (98,71%) yang memiliki usia 19-65 tahun. Pada data pendidikan terakhir, diketahui terdapat 43 orang (55,13%) ibu yang memiliki pendidikan tamat SMA. Diketahui juga terdapat 61 orang (80%) ibu yang tidak bekerja.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang PCV pada Ibu yang Memiliki Baduta di Puskesmas Jonggol Tahun 2023

No	Pengetahuan	f	%
1.	baik	71	91,0
2.	cukup	7	2
3.	kurang	0	8,9
			0
total		78	100

Tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa dari 78 orang ibu yang memiliki anak usia baduta di Puskesmas Jonggol pada tahun 2023, terdapat 71 orang (91,02) orang ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang PCV.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dukungan terhadap Imunisasi PCV pada Baduta di Puskesmas Jonggol Tahun 2023

No	Dukungan	f	%
1.	Baik	0	0
2.	Kurang	78	100
total		78	100

Pada tabel 5.3 diketahui bahwa dari total 78 orang ibu yang memiliki baduta terdapat 78 orang (100%) yang kurang mendapatkan dukungan keluarga terhadap imunisasi PCV.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi mengenai Imunisasi PCV pada Baduta di Puskesmas Jonggol Tahun 2023

Dari tabel 5.4 diketahui bahwa dari total 78 orang, terdapat 50 (60,10%) orang ibu yang memiliki anak baduta mengatakan bahwa mendapatkan informasi secara formal dan informal mengenai imunisasi PCV.

No	Kunjungan	f	%
1.	Pernah	63	80,77
2.	melakukan Belum pernah melakukan	15	19,23
total		78	100

No	Sumber Informasi	f	%
1.	Sumber Formal	9	11,54
2.	Sumber Informal	19	24,36
3.	Sumber Formal dan Informal	50	64,10
total		78	100

Dari tabel 5.5 diketahui bahwa dari total 78 orang terdapat 63 orang (80,77%) ibu yang

		Kunjungan						P value
No	Dukungan	Belum pernah	%	Pernah	%	total	%	
1.	Baik	2	5,26	36	94,73	38	100	0.002
2.	Kurang	13	32,50	27	67,50	40	100	

mengatakan pernah datang untuk membawa badutanya imunisasi PCV.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Kunjungan Imunisasi PCV pada Baduta di Puskesmas Jonggol Tahun 2023

B. Analisis Bivariat

Tabel 5.6 Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Imunisasi PCV pada Baduta di Puskesmas Jonggol Tahun 2023

		Kunjungan						P value
No	Dukungan	Belum pernah	%	Pernah	%	total	%	
1.	Baik	2	5,26	36	94,73	38	100	0.002
2.	Kurang	13	32,50	27	67,50	40	100	

Tabel 5.6 diketahui bahwa dari total 66 orang ibu yang memiliki pengetahuan baik, terdapat 10 orang (15,15%) yang belum pernah melakukan imunisasi PCV pada anaknya dan 56 orang (84,85%) yang sudah pernah datang untuk melakukan imunisasi PCV pada anaknya di Puskesmas Jonggol tahun 2023. Hasil uji chi-square didapatkan hasil *P value* 0,032 atau < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan imunisasi PCV pada baduta di Puskesmas Jonggol tahun 2023.

Tabel 5.7 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Imunisasi PCV pada Baduta di Puskesmas Jonggol Tahun 2023

Tabel 5.7 diketahui bahwa dari total 40 orang ibu yang mendapatkan dukungan kurang baik, terdapat 13 orang (32,50%) yang belum pernah melakukan kunjungan imunisasi PCV dan 27 orang (67,50%) yang sudah melakukan kunjungan imunisasi PCV. Hasil uji statistik didapatkan hasil bahwa *P value* 0,002 atau < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan imunisasi PCV pada baduta di Puskesmas Jonggol tahun 2023.

Tabel 5.8 Hubungan Sumber Informasi dengan Kunjungan Imunisasi PCV pada Baduta di Puskesmas Jonggol Tahun 2023

Tabel 5.8 diketahui bahwa dari total 50 orang ibu yang mendapatkan sumber informasi formal dan informal, terdapat 6 orang (12%) yang belum pernah membawa anaknya untuk melakukan imunisasi PCV dan terdapat 44 orang (88%) yang sudah pernah datang untuk membawa anaknya imunisasi PCV di Puskesmas Jonggol tahun 2023. Hasil uji statistik didapatkan hasil 0,050 atau *P Value* >0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan sumber informasi dengan kunjungan imunisasi PCV pada baduta di Puskesmas Jonggol tahun 2023.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Juli-Agustus 2023 di Puskesmas Jonggol, didapatkan gambaran karakteristik responden dan hubungan antara variabel yaitu:

1. Sebagian besar responden berada pada usia dewasa muda antara 19-65 tahun sebanyak 77 orang (98,71%), Sebagian besar pendidikan terakhir responden yaitu SMA sebanyak 43 orang (55,13%), Sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 62 orang (80%)
2. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 71 orang (91,02%)
3. Semua responden kurang mendapatkan dukungan keluarga dengan total 78 orang (100%)
4. Sebagian besar pasien mendapat sumber informasi formal dan informal sebanyak 50 orang (64,10%)
5. Sebagian besar yang pernah melakukan kunjungan vaksin sebanyak 63 responden yaitu (80,77%)
6. Dari 3 variabel yang diteliti terdapat 2 variabel yang menyatakan ada hubungan, yaitu hubungan pengetahuan dengan kunjungan imunisasi PCV di Puskesmas Jonggol menunjukkan hasil *Pearson Chi-Square* α 0,032 ($\alpha < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan imunisasi PCV dan hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan imunisasi PCV di

dukungan keluarga dengan kunjungan imunisasi PCV. sedangkan 1 variabel lain tidak terdapat hubungan pada hasil penelitian hubungan sumber informasi dengan kunjungan imunisasi PCV di Puskesmas Jonggol menunjukkan hasil *Pearson Chi-Square* α 0,05 ($\alpha > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan kunjungan imunisasi PCV.

Saran

1. Bagi pelayanan kebidanan di puskesmas Jonggol

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa pengetahuan dan dukungan keluarga memiliki hubungan dengan kunjungan ibu dalam pemberian imunisasi PCV, hal ini dapat menjadi salah satu dasar bagi puskesmas Jonggol dalam memberikan edukasi yang terprogram kepada keluarga sekaligus membuat program bagi keluarga untuk bisa terpapar dengan informasi mengenai segala hal tentang imunisasi dan perkembangan balita.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan arah penelitian dan instrumen penelitian yang lebih baik dalam melihat faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kunjungan imunisasi PCV.

DAFTAR PUSTAKA

No	Sumber Informasi	Kunjungan				total	%	p value
		Belum pernah	%	Pernah	%			
1.	Sumber formal	4	44,44	5	55,56	9	100	0.050
2.	Sumber Informal	5	26,32	14	73,68	19	100	
3.	Sumber formal dan informal	6	12	44	88,00	50	100	

Puskesmas Jonggol menunjukkan hasil *Pearson Chi-Square* α 0,002 ($\alpha < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara

Adventus dkk, (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. UKI. Jakarta

- Amorisa Wiratri, (2018). Menilik Ulang Arti Keluarga pada Masyarakat Indonesia: Jurnal Kependudukan Indonesia | Vol. 13 No.1 Juni 2018 | 15-26
file:///C:/Users/pc%20igd/Downloads/305-1003-1-PB.pdf
- Arsyad, 2019. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Lebbotengae Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros Tahun 2019. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Asih & Putri, 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bojonegoro. UNIR.
<https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.72-78> retrieved from <https://ejournal.unair.ac.id/MGK/article/view/30126>
- CDC. (2023). *Pneumococcal Vaccine Recommendations* Retrieved from <https://www.cdc.gov/vaccines/vpd/pneumo/hcp/recommendations.html>
- CDC. (2023). *Pneumococcal Conjugate VIS (Interim)*. Retrieved from <https://www.cdc.gov/vaccines/hcp/vis/vis-statements/pcv.html>
- Direktorat Pencegahan dan pengendalian penyakit menular, Kemenkes. (2023). Laporan Kinerja 2022. retrieved from https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2193/mengenal-apa-itu-pneumonia#:~:text=Pneumonia%20adalah%20peradangan%20akut%20jaringan,salah%20satu%20atau%20kedua%20paru.
- Fadrajani, dkk. (2020). Metodologi Penelitian Pendekatan multidisipliner. Ideas Publishing. Gorontalo
- Friedman, M. M. (2013). Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan. Praktek (5th ed.). Jakarta: EGC
- Herawatai, Cahyawati (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. retrieved from file:///C:/Users/DELL/Downloads/57-Article%20Text-233-1-10-20230302.pdf
- Irmalasari, Parinduri, Chotimah. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 dikampung Cibungbulang dan kampung Leuwungkolot. PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 5 No. 2, April 2022.
- Kemenkes. (2022). Petunjuk Teknis Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN). Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Kemenkes RI, (2022). Petunjuk teknis Pelaksanaan Imunisasi Pneumokokus Konyugasi (PCV). Direktorat Pengelolaan Imunisasi Kementerian Kesehatan RI.
- KBB, 2016. Makna Kata Pekerjaan Profesi dan Jabatan. retrieved from <https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/makna-kata-pekerjaan-profesi-dan-jabatan/#:~:text=Yang%20dimaksudkan%20dengan%20pekerjaan%20di,mata%20pencarian%20atau%20pokok%20penghidupan.>
- KBBI. 2016. Pengetahuan. retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan>
- Kemenkes, (2022). Pengaruh Keluarga Terhadap Kesehatan Anak retrieved from https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/456/pengaruh-keluarga-terhadap-kesehatan-anak
- Kemenkes, 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Kundryanti, Rini, et al. "Hubungan Antara Pendidikan Dan Sumber Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Post Partum Blues Di Rb Ratna Komala Bekasi Jawa Barat Tahun 2013." *Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science*, vol. 2, no. 1, 2016, pp. 42-48.
- Lestari Revy. (2022). Target Cakupan Imunisasi untuk Setiap Antigen Rata-Rata Sebesar 95. retrieved from https://diskes.jabarprov.go.id/informasipublik/detail_berita/d0ZGc21ibIJ2YmRubmF6QzJsK0gvUT09
- Mariati, Ismail, Hakim (2017). Pengetahuan dan Sikap Orangtua Terhadap Status Imunisasi Anak di Bantul. retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/237816-pengetahuan-dan-sikap-orang-tua-terhadap-96951230.pdf>
- Menkumham. 2016. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, retrieved from

https://rsud.purbalinggakab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/PP_NO_47_2016.pdf

Mustika, Wida Irene. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan (Di Puskesmas Sukosewu Kabupaten Bojonegoro). Stikes Insan Cendikia.

Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhuda dkk 2019, Pengantar Ilmu Pendidikan, Semarang : Lakeisha. Jawa Tengah.

Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis. Edisi 3, Jakarta: Salemba

Purnamasari Lukita, (2016). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Mengikuti Rehabilitasi Di RSKO Jakarta. Universitas Indonesia

Putra G.J, (2019). Dukungan pada Pasien Luka Kaki Diabetik. Jilid 1. Akhsana Publishing. Sidoarjo Jawa Timur.

Rahmaniza 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi ibu dalam membawa balita ke posyandu retrieved from <https://app.amanote.com/v4.0.36/research/note-taking?resourceId=rZYa2nMBKQvf0BhielDI>

Rakhmanindra & Puspitasari (2019). Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya. retrieved from <https://ejournal.unair.ac.id/IJPH/article/view/6005>

Sari Diana Desty 2018. Faktor-faktor Pada Ibu Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Senewe, Rompas, Lolong, (2017). Analisis faktor Yang berhubungan dengan kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. e-journal keperawatan Vol. 5 No. 1. Universitas sam Ratulangi.

Suci, (2020). Pendekatan Diagnosis dan Tata Laksana Pneumonia pada Anak. Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika. Vol 3. e-ISSN: 2615-3874 | p-ISSN: 2615-3882

Sofiyudin. (2010). Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel. Jakarta: Salemba Medika

UNICEF, (2019). Lembaga kesehatan dan anak memperingatkan satu anak meninggal akibat pneumonia setiap 39 detik. Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/lembaga-kesehatan-dan-anak-memperingatkan-satu-anak-meninggal-akibat-pneumonia-setiap>

UNICEF, (2020). Hak untuk bernapas: menurunkan angka pneumonia anak. retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan/cerita/pneumonia-lombok>

UNICEF. (2022). Pemerintah Berikan Imunisasi PCV bagi Seluruh Anak Indonesia Untuk Melindungi dari Bahaya Radang Paru (Pneumonia). Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/pemerintah-berikan-imunisasi-pcv-bagi-seluruh-anak-indonesia-untuk-melindungi-dari>

Wardani, (2021). Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyuni dkk, 2021. Buku Ajar keperawatan keluarga. CV jejak. Sukabumi

Wong, 2017. Essentials of Pediatric Nursing 10th edition. elsevier. st. Louis, Missouri

Yossy Emny Harna (2020). Pengetahuan (Knowledge) retrieved from <https://onlinelearning.binus.ac.id/computer-science/post/pengetahuan-knowledge>